

## RINGKASAN

**Penggunaan Kadar Antibiotik *Chloramphenicol* Yang Berbeda Dalam Pengendalian Penyakit *Pink Eye* Pada Kambing Senduro Di UPT HMT Pembibitan Hijauan Makanan Ternak MALANG.** Muhammad Wafdan Ferdianto, NIM C31191018, Tahun 2023, 35 hlm, Produksi Ternak, Politeknik Negeri Jember, Ir. Erfan Kustiawan, S.Pt, MP, IPM (Dosen Pembimbing).

Pengendalian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrak kadar kandungan antibiotik (*chloramphenicol*) dan antiradang dexamethashone sodium phosphate, diaplikasikan terhadap kambing yang terindikasi penyakit *pink eye* di UPT HMT Pembibitan Hijauan Makanan Ternak Malang. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik observasi menyeleksi kambing senduro yang terindikasi gejala *pink eye* dengan jumlah populasi yang terserang 20 ekor dengan tingkat keparahan yang sama. Variabel yang diamati adalah tingkat keparahan penyakit *pink eye*, lama kesembuhan penyakit *pink eye* dengan perlakuan secara langsung menggunakan obat tetes mata. Kandungan yang diberikan berupa antibiotik dan antiradang, dengan kadar kandungan yang berbeda bertujuan mengetahui reaksi durasi lama tingkat kesembuhan ternak kambing. Perlakuan pertama terhadap ternak dilakukan pemisahan dua kelompok kambing yang terindikasi gejala *pink eye* satu kelompok berisikan 10 ekor dengan pengendalian pemberian kandungan antibiotik *chloramphenicol* kadar 0,5%, dan yang berisikan 10 ekor lagi dilakukan dengan pengendalian pemberian kandungan antibiotik *chloramphenicol* dengan kadar 1%, dengan perlakuan control pengendalian kesehatan yang sama, dilakukan pemberian menggunakan obat tetes sehari tiga kali secara konsisten selama ternak kambing senduro dinyatakan sembuh total sampai 5 hari untuk antibiotik *chloramphenicol* kadar 0,5% dan 4 hari untuk antibiotik *chloramphenicol* kadar 1%.